



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG  
KELAS XI MIPA SMA KESATRIAN 1 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang**

**oleh**

**Nama : Meira Ryandani**

**NIM : 2302412016**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

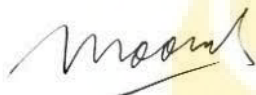
**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

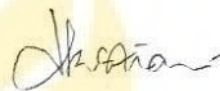
Semarang, 8 Agustus 2017

Pembimbing I,



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 197311262008011005

Pembimbing II,



Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.  
NIP. 197310202008122002



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

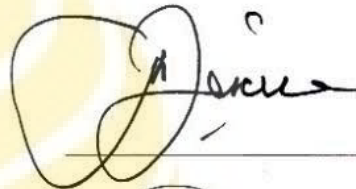
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 10 Agustus 2017

### Panitia Ujian Skripsi

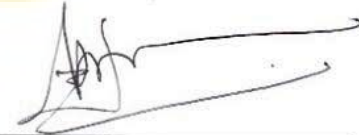
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum  
(NIP 196202211989012001)  
Ketua



Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd  
(NIP 198008152003122001)  
Sekretaris



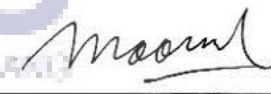
Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd  
(NIP 196110021986012001)  
Penguji Utama



Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd  
(NIP 197310202008122002)  
Penguji II/Pembimbing II



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
(NIP 197311262008011005)  
Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
(NIP 196008031989011001)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Meira Ryandani

NIM : 2302412016

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya susun berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan, diskusi, dan arahan dosen pembimbing. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 8 Agustus 2017

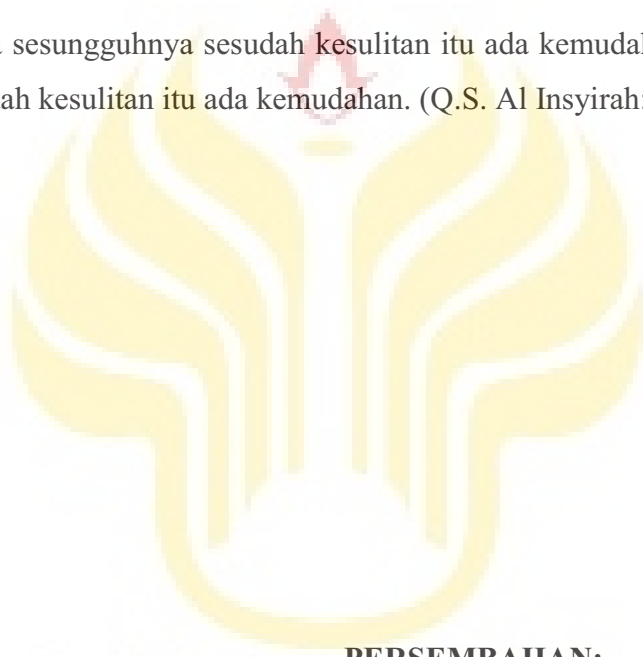


Meira Ryandani  
2302412016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- ❖ Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi orang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia (HR. Thabrani dan Daruquthni)
- ❖ Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al Insyirah:5-6)



### PERSEMBAHAN:

Orang tua tercinta

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES

Pembaca skripsi ini

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih-Nya sehingga skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini dan sekaligus sebagai penguji utama.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., Dosen Pembimbing I dan sekaligus sebagai Penguji III yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd., Dosen Pembimbing II dan sekaligus sebagai Penguji II yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmu.

7. Siswa-siswi dan guru bahasa Jepang SMA Kesatrian 1 Semarang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dengan menjadi objek penelitian.
8. Orang tua terkasih yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2012.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2017

Penulis



Meira Ryandani



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## SARI

Ryandani, Meira. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Andy Moorad Oesman S.Pd., M.Ed. Pembimbing 2: Dyah Prasetyani, S.S., M.Pd.

**Kata kunci** : *Perbedaan hasil belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi*

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan berbeda. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang tiap kelas berbeda, meskipun diampu oleh pengajar yang sama, penggunaan media, materi dan metode yang sama. Perbedaan hasil belajar disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan sejumlah 74 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket, dan observasi. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif presentase.

Faktor paling dominan yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 yaitu faktor internal : 1) motivasi belajar siswa yang lebih rajin ketika nilai menurun, 2) bakat siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru bakat siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru. Faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut yaitu : 1) Keadaan gedung dan ruang kelas yang kurang kondusif, 2) Metode mengajar yang digunakan guru, dan 3) Jadwal pelajaran yang tidak sesuai untuk belajar bahasa Jepang.



## RANGKUMAN

Ryandani, Meira. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Saasta Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. Pembimbing II : Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.

**Kata kunci :** *Perbedaan Hasil Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi*

### 1. Latar Belakang

SMA Kesatrian 1 Semarang adalah salah satu sekolah yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran wajib untuk kelas X, XI, dan XII pada semua jurusan. Pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI dengan guru, media, materi, dan metode yang sama namun terdapat perbedaan terhadap hasil belajar bahasa Jepang pada masing-masing kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Kesatrian 1 Semarang mengenai hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA, ditemukan perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Kelas tersebut adalah kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas pada ulangan harian dan ulangan tengah semester, kelas XI MIPA 3 paling tinggi dan kelas XI MIPA 5 paling rendah diantara kelas lainnya.

Perbedaan hasil belajar dimungkinkan disebabkan oleh beberapa faktor yang bersumber pada diri siswa maupun lingkungan siswa. Akan tetapi sampai saat ini belum diketahui secara rinci apa yang mempengaruhi perbedaan hasil bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan penelitian berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang”.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Hasil Belajar**

Menurut Abdurrahman (2003:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan (Sanjaya ,2009:13). Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa dalam kegiatan belajar yang merupakan hasil dari aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Sementara menurut Bloom (dalam Sudjana, 2010:22-23) mengungkapkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu :

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Afektif
3. Ranah Psikomotorik

### **2.2 Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2013:111) untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.

### 2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

#### 1. Faktor Internal

##### a. Faktor jasmaniah

Yang termasuk faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

##### b. Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yaitu :

1) Intelegensi adalah kemampuan individu untuk menghadapi dan menyesuaikan diri pada lingkungannya.

2) Perhatian adalah pemusatan pikiran yang tertuju pada sekumpulan objek.

3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu dan mengengang beberapa kegiatan.

4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

5) Motivasi adalah daya penggerak/pendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

6) Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

##### c. Faktor Kelelahan

Yang termasuk faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

## 2. Faktor eksternal

### a. Faktor Keluarga

Yang termasuk faktor keluarga yaitu :

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antaranggota keluarga
- 3) Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga.
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua

### b. Faktor Sekolah

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Relasi siswa dengan siswa
- 5) Disiplin sekolah
- 6) Alat pelajaran
- 7) Waktu sekolah
- 8) Keadaan gedung

### c. Faktor Masyarakat

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- 2) Mass media
- 3) Teman bergaul

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengujicoba instrumen menggunakan rumus statistik.

#### **b. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang yang sedang mempelajari mata pelajaran bahasa Jepang tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 3 sebanyak 36 siswa dan kelas XI MIPA 5 sebanyak 38 siswa.

#### **c. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel tunggal yaitu hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang.

#### **d. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi berupa hasil belajar siswa, angket mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan observasi.

#### **e. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa daftar nama siswa dan hasil belajar atau nilai ulangan harian serta ulangan tengah semester pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

#### 2) Angket

Angket adalah angket yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan responden masing-masing disertai dengan alasan (angket semi terbuka).

#### 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang di kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5. Observasi digunakan untuk memperkuat hasil angket yang diperoleh.

### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal yang mempengaruhi yaitu :

- a. Intelegensi siswa dalam memahami materi bahasa Jepang
- b. Minat siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah.
- c. Bakat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- d. Motivasi belajar untuk lebih rajin ketika nilai menurun.
- e. Kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran di kelas.
- f. Kebiasaan belajar yang mempelajari kembali materi ketika ada ulangan saja.

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu :

- a. Metode mengajar yang digunakan guru.
- b. Waktu sekolah atau jam pelajaran yang sesuai untuk mempelajari bahasa Jepang.
- c. Keadaan gedung dan ruang kelas yang kondusif untuk proses pembelajaran.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dapat peneliti sampaikan bahwa kelas XI MIPA 3 memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan kelas XI MIPA 5.

Faktor paling dominan yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 yaitu faktor internal : 1. motivasi belajar siswa yang lebih rajin ketika nilai menurun, 2. bakat siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru bakat siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut yaitu : 1. Keadaan gedung dan kelas yang kurang kondusif, 2. Metode mengajar, dan 3. Waktu sekolah atau jadwal pelajaran tidak sesuai untuk belajar bahasa Jepang.

Solusi untuk mengatasi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1 Semarang antara lain, siswa harus mempersiapkan materi yang akan dipelajari, mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, sering mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru, dan belajar tidak hanya ketika ada ulangan saja. Sedangkan bagi guru harus lebih memperhatikan metode yang digunakan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tetap menjaga relasi yang baik dengan siswa.

## 5.2 Saran.

Bagi sekolah, guru, dan siswa sebaiknya bekerjasama dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Jika siswa mempunyai masalah harus mengkonsultasikan / menanyakan kepada guru maupun pihak sekolah.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menganalisis hasil belajar dari aspek afektif dan psikomotoriknya juga, karena dalam penelitian ini hanya membahas hasil belajar dari aspek kognitif saja. Selain itu, dalam penelitian tidak dibahas solusi secara detail. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan solusi yang lebih jelas dan rinci dengan cara menambah observasi dan teknik wawancara.





## まとめ

スマランクサトリアン第1高等学校の11年生の理科系クラスの日本語学習成果の違い

メイラ・リヤンダニ

キーワード：学習成果;日本語学習成果が与える要因

### 1. 背景

スマランのクサトリアン第1の高等学校には日本語の学習が義務学習になり、10年生の生徒から12年生の生徒まで日本語の学習がある。11年生の日本語学習の教師、科目、教える方法などが同じである。しかし、各のクラスの日本語学習成果が違う。

スマランクサトリアン第1高等学校の11年生の理科系クラスでの予備調査によると、日本語の学習成果の違いがあると見つけた。このクラスは11年生の理科系の3クラスと11年生の理科系の5クラスの成果である。試験の成果から、11年生の理科系の3クラスの日本語の学習成果は他のクラスより一番高いである。一方で、11年生の理科系の5クラスの日本語の学習成果は他のクラスより一番低いである。

学習成果の違いは生徒自身と生徒環境でいくつかの要因よりかもしれない。しかしながら、いままで、11年生の理科系の3クラスと11年生の理科系の5クラスの日本語の成果に与える影響が具体的にまだ分からない。

その背景から、研究者は「スマランのクサトリアン第1の国立高等学校の11年生の科学クラスの日本語学習成果の違い」という研究を行われる。

## 2. 基礎

### 2.1. 学習成果

Abdurrahman (2003:37)によると、学習成果というのは、生徒が学習の活動からもらった能力である。また、Sanjaya (2009:13)によると、学習成果できる能力は計画の目的が達成されるの事のかんけいがある。そのことで、学習成果は目標を達成するための活動が生徒の行動の変更という結果がある。Bloomによると、学習成果は3つの様相があり、寛恕、認知、と精神運動である。

### 2.2. 学習成果の評価

Sudjana (2013:111)によると、教育と学習の目標が達成することを分かるように、評価をしなければならない。評価は一定の基準に基づき、評価をすることである。評定の結果は学習成果で表す。

### 2.3. 学習成果が与える要因

Slameto (2003:54)によると、学習成果が与える要因は：

#### 1) 内部要因

##### a. 物理的な要因

物的な要因の中には、健康と体障害である。健康と学習のプレ祖巢の関係がある。

b. 心理的な要因

心理的な要因が7つあり、

- i. 知能は各自が環境のことに適応する能力である、
- ii. 注意は一つの物体を考えすること。
- iii. 関心は一つのことを気になることである。
- iv. 才能は学ぶ能力ということである。
- v. モティベーションは物事を行うための動機、意欲になるものである。
- vi. 成熟は成長期が新しい有能を習うの意思がある。
- vii. 心構えまたは準備は反応をあげるの意思がある。

c. 疲労要因

疲労要因は物理的な疲労と心理的な疲労である。

2) 外部要因

a. 家族の要因

- i. 両親の育てる方法
- ii. 家族との課関係
- iii. 家庭の雰囲気のはかぞくによく起こる出来事
- iv. 家族の家計

- v. 両親との理解すること
- b. 学校の要因
  - i. 教える方法
  - ii. カリキュラム
  - iii. 生徒と教師の関係
  - iv. 生徒と生徒の関係
  - v. 後記
  - vi. 学習の道具
  - vii. 学校お時間
  - viii. ビルの条件
- c. 社会の要因
  - i. 生徒と社会の活動の関係
  - ii. マスメディア
  - iii. 友達

### 3. 研究の方法

この研究は定性分析で量的な研究であり、記述的な研究の方法を使用している。

この研究のポピュレーションはスマランサトリアン第1高等学校の11年生の理科系クラスである。この研究のサンプルはスマランのクサ

トリアン第 1 高等学校の 11 年生の理科系の 3 クラス (35 人) と 11 年生の理科系の 5 クラス (38 人) である。

この研究の変数はスマランクストリアン第 1 高等学校の 11 年生の日本語の学習成果である。

データを集める方法はドキュメンテーション、アンケート、観察の方法を使用する。

また、研究の道具は 3 つあり、

**a. ドキュメンテーション**

使用されるドキュメンテーションは 2016/2017 年の生徒の名前と生徒の学習成果である。

**b. アンケート**

使用されるアンケートには各の質問が選択があるが、生徒が自分の理由を書くことができる。

**c. 観察**

アンケートの成果を強化するため、学習の活動の事態を観察した。

#### **4. 研究の結果**

11 年生の理科系の 3 クラスと 11 年生の理科系の 5 クラスの日本語学習成果の違いの要因は：

## 内部要因

- a) 日本語の科目が理解する知能
- b) 勉強した科目を繰り返す関心
- c) 教師からの質問を答える才能
- d) 受けた点数が良なくて、もっと勤勉に勉強するモチベーション
- e) 学習に参加する準備
- f) テストがあるさいしか、勉強した科目を繰り返す習慣

## 外部要因

- a) 教師の教える方法である。
- b) 日本語の授業の時間のことである。
- c) ビルとクラスの条件が学習ために有益である。

## 5. 結論

11年生の理科系の3クラスと11年生の理科系の5クラスの日本語学習成果の違いの支配的な要因は2つの要因に分かれ、

内部要因は：

- a) 受けた点数が良なくて、もっと勤勉に勉強するモチベーションである。
- b) 教師からの質問を答える才能である。

外部要因は：

- a) ビルとクラスの条件が学習ために有益ではないことである。
- b) 教える方法である。
- c) 授業の時間は日本語を勉強に似合わない。

日本語学習成果の違を解決する方法は様々あり、例えば、生徒が授業の前に科目を勉強すべきである。また、勉強した科目を繰り返すべきである。教師も日本語学習成果の違を解決するため、様々なことがあり、例えば教える方法がきをつけること、そのため生徒が授業の中にもっとがんばって勉強するようになることができる。

## 提案

- 学校や教師や学生は学習成果に関連する問題への対処に協力すべきです。学習は問題がある場合において教師や学校当局に相談する必要があります。
- 同じ研究をする研究者のため、認知、と精神運動の様相から学習成果を分析するのがもっと良くなる。また、詳しく明確な助言が分かるようになるため、観察と面接の機器加えたほうがもっと良くなる。

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI PENELITIAN.....	vii
RANGKUMAN.....	viii
MATOME.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3



1.3	Penegasan Istilah.....	3
1.4	Tujuan Penelitian.....	3
1.5	Manfaat Penelitian.....	4
1.6	Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>		<b>6</b>
2.1	Tinjauan Pustaka.....	6
2.2	Landasan Teori.....	8
2.2.1	Hasil Belajar.....	8
2.2.2	Penilaian Hasil Belajar.....	9
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2.2.4	Bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang.....	19
2.3	Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>23</b>
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Populasi dan Sampel.....	23
3.2.1	Populasi Penelitian.....	23
3.2.2	Sampel Penelitian.....	24
3.3	Variabel Penelitian.....	24
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	24

3.5	Instrumen Penelitian.....	24
3.5.1	Dokumen.....	25
3.5.2	Angket.....	25
3.5.3	Pedoman Observasi.....	27
3.6	Validitas dan Reliabilitas.....	28
3.6.1	Validitas.....	28
3.6.2	Reliabilitas.....	28
3.7	Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>32</b>
4.1	Deskripsi Data.....	32
4.2	Hasil Penelitian dan Hasil Analisis Angket.....	32
4.2.1	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Jepang.....	32
4.2.1.1	Faktor Internal.....	32
4.2.1.2	Faktor Eksternal.....	45
4.3	Hasil Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>64</b>
5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran.....	65

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	27
Tabel 3.3 Penafsiran Angka Korelasi .....	29
Tabel 3.4 Klasifikasi Interval Presentase .....	31
Tabel 4.1 Faktor kesehatan .....	33
Tabel 4.2 Intelegensi .....	34
Tabel 4.3 Minat .....	35
Tabel 4.4 Bakat .....	37
Tabel 4.5 Motivasi Belajar di Rumah .....	38
Tabel 4.6 Motivasi Belajar Siswa Ketika Nilai Menurun .....	39
Tabel 4.7 Kesiapan Sebelum Mengikuti pembelajaran di Kelas .....	41
Tabel 4.8 Kebiasaan Mempelajari Kembali Materi .....	42
Tabel 4.9 Kebiasaan Belajar Untuk Mempermudah Belajar .....	43
Tabel 4.10 Metode Mengajar .....	45
Tabel 4.11 Relasi Guru dengan Siswa .....	46
Tabel 4.12 Relasi siswa dengan Siswa.....	48
Tabel 4.13 Disiplin Sekolah.....	49
Tabel 4.14 Buku Penunjang Pembelajaran .....	50
Tabel 4.15 Alat pelajaran yang Disediakan Sekolah .....	51
Tabel 4.16 Jadwal Pelajaran.....	52
Tabel 4.17 Sarana dan Prasarana .....	54
Tabel 4.18 Hasil Pembahasan .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nilai UH dan UTS siswa kelas XI MIPA 3
- Lampiran 2 Daftar Nilai UH dan UTS siswa kelas XI MIPA 5
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari UNNES
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Angket Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jepang pada saat ini merupakan salah satu bahasa yang diajarkan di tingkat SMA/SMK di Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing. Era globalisasi dan mulai menjamurnya perusahaan Jepang yang membuka cabangnya di Indonesia menjadi salah satu penyebab mengapa bahasa Jepang mulai diperkenalkan kepada siswa SMA di Indonesia. Hal tersebut juga sesuai dengan instruksi dinas pendidikan tahun 2003 bahwa setiap sekolah tingkat menengah atas diharapkan membuka mata pelajaran ketrampilan berbahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang di tingkat SMA diajarkan di seluruh kelas pada semua jurusan.

Tujuan pendidikan bahasa Jepang di tingkat SMA/SMK adalah agar siswa-siswi menguasai kompetensi bahasa Jepang secara terpadu sehingga mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan menggunakan bahasa Jepang dengan baik dan benar (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Tetapi, untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah. Bahkan kadang kala bisa menimbulkan beberapa masalah.

Masalah dalam pencapaian tujuan tersebut terjadi dalam proses pembelajaran maupun pada hasil belajar. Masalah tersebut misalnya, dalam mempelajari huruf Jepang, serta kurangnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Jepang di luar kelas juga menjadi masalah dalam penguasaan ketrampilan berkomunikasi secara lisan. Selain itu, pada hasil

pembelajaran sering ditemukan perbedaan hasil belajar di masing-masing kelas meskipun pembelajaran bahasa Jepang diampu oleh pengajar yang sama dengan menggunakan media, materi dan metode yang sama.

Seperti yang terjadi juga di SMA Kesatrian 1 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Oktober 2016, diketahui bahwa di SMA tersebut bahasa Jepang diampu oleh tiga pengajar. Masing-masing jenjang kelas diampu oleh satu pengajar. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 4x45 menit dalam seminggu. Pembelajaran bahasa Jepang dengan guru, media, materi, metode yang digunakan sama, namun ketika melihat hasil belajar bahasa Jepang pada masing-masing kelas terdapat perbedaan.

Berdasarkan hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester yang telah dilaksanakan oleh guru pengampu bahasa Jepang pada 6 kelas XI MIPA semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMA Kesatrian 1 Semarang, penulis menemukan hasil belajar dari dua kelas yang memiliki perbedaan nilainya cukup signifikan. Kelas tersebut adalah kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kelas pada ulangan harian kelas MIPA 3 sebesar 79,54 dan kelas MIPA 5 sebesar 67,67. Pada ulangan tengah semester rata-rata nilai ulangan tengah semester kelas MIPA 3 sebesar 82,30 dan kelas XI MIPA 5 sebesar 69,32. Kelas XI MIPA 5 nilainya lebih rendah dari kelas yang lainnya, sedangkan kelas XI MIPA 3 adalah kelas yang nilainya paling tinggi.

Faktor yang menyebabkan perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut belum diketahui, belum ada yang meneliti hal tersebut. Oleh karena itu untuk

mengetahui penyebab masalah tersebut dibutuhkan penelitian yang membahas tentang perbedaan hasil belajar bahasa Jepang beserta penyebabnya dan diharapkan dapat ditemukan juga solusi untuk pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Kelas XI MIPA SMA Kesatrian 1 Semarang”

## **1.2 Penegasan Istilah**

Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester dilihat dari ranah kognitif saja.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang ?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1 Semarang ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1 Semarang.



2. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi perbedaan hasil belajar kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1 Semarang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini dan menambah wawasan khususnya dalam bidang pendidikan.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui penyebab ketidaksamaan hasil belajar siswa tiap kelas.
- b. Bagi pengelola sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan sekolah dalam hal-hal yang penting seperti fasilitas sekolah dan hal lain yang dapat menunjang hasil belajar siswa.

### **1.6 Sistematika Skripsi**

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal skripsi, bagian pokok skripsi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi memuat halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian karya ilmiah, motto, persembahan, sari penelitian, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Adapun bagian pokok skripsi mencakup lima bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi landasan teori yang mengungkapkan pendapat para ahli yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Berupa teori tentang pengertian hasil belajar, mata pelajaran bahasa Jepang, dan pembelajaran bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang.

Bab III metode penelitian berisi desain penelitian, populasi, sampel, variabel, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan, akan dipaparkan hasil analisa data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada responden. Kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil analisa data tersebut.

Bab V penutup, akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari penelitian terdahulu sebagai perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanna Yolanda Muftiqoh (2015) melakukan penelitian yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMKN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang*”.

Pada penelitian yang dilakukan Muftiqoh diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang adalah perhatian orang tua, keadaan sekolah yang kondusif, dan jam atau jadwal pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai untuk belajar bahasa Jepang.

Persamaan penelitian Muftiqoh dengan penelitian ini adalah membahas faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang. Kemudian, perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah dua sekolah yang diajar oleh guru yang sama. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah satu sekolah dengan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1

Semarang. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak tercantum solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, dalam penelitian ini akan dicantumkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Afrina Nindyawati (2015) dengan judul “*Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Jepang yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Deduktif dan Induktif pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari*”.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nindyawati diketahui bahwa faktor yang menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar tersebut adalah tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Hasil dari penelitian tersebut menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencantumkan solusi untuk mengatasi perbedaan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah meneliti perbedaan hasil belajar dan juga mencari penyebab dari perbedaan hasil belajar tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Nindyawati meneliti perbandingan hasil belajar 2 kelas yang berbeda ( kelas XI IPA 2 dan XI IPA 5 SMA N 1 Tawang Sari ) menggunakan dua strategi pembelajaran yang berbeda yaitu deduktif dan induktif. Dalam penelitian ini diteliti perbedaan hasil belajar dua kelas dengan menggunakan media, materi dan metode pembelajaran yang sama.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Keke T. Aritonang (2008) “*Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”.

Pada penelitian yang dilakukan Aritonang diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi belajar siswa. Minat dan motivasi belajar siswa disebabkan oleh cara mengajar guru, karakter guru, kondisi ruang kelas, dan fasilitas belajar yang digunakan.

Persamaan penelitian Aritonang dengan penelitian ini adalah membahas faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Aritonang membahas faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam penelitian ini diteliti faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, penelitian yang meneliti dua kelas yang memiliki perbedaan hasil belajar yang cukup jauh dan mencari faktor penyebab perbedaan hasil belajar serta mencari solusi pada permasalahan tersebut belum pernah dilakukan.

## **2.2 Landasan Teoritis**

### **2.2.1 Hasil Belajar**

Keberhasilan proses belajar dan mengajar selain diukur dari prosesnya, keberhasilan belajar tersebut juga dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Juliah (dalam Jihad dan Abdul, 2013:15) hasil belajar adalah sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Menurut Abdurrahman (2003:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar berkaitan dengan

pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang rencanakan (Sanjaya ,2009:13).

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa dalam kegiatan belajar yang merupakan hasil dari aktivitas tersebut untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar.

Sementara menurut Bloom (dalam Sudjana, 2010:22-23) mengungkapkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (aplication), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation).
- 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu Ranah kognitif (kemampuan dan kecakapan intelektual berfikir), ranah afektif (berkenaan dengan sikap) ,dan ranah psikomotorik (berkenaan ketrampilan dan kemampuan bertindak). Ranah kognitif,

afektif dan psikomotorik tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa. Pada penelitian ini akan membahas hasil belajar terutama pada ranah kognitif. Ranah kognitif lebih mudah diamati daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol.

### **2.2.2 Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2013:111) untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

Menurut Sudjana (2009:22) penilaian berfungsi sebagai berikut :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orangtuanya.

Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.

- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak berkepentingan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar merupakan upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran berdasarkan kriteria tertentu.

### **2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Sudjana (2014:39) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Faktor yang datang dari diri siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor internal yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan belajar yang dimiliki siswa. Selain faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor yang datang dari luar siswa yakni kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah.

Menurut Slameto (2003:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

2. Faktor Internal
  - a. Faktor jasmaniah

Yang termasuk faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses



belajarnya akan terganggu bila kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, ataupun gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Demikian juga dengan cacat tubuh juga dapat mengganggu belajar seseorang. Jika hal itu terjadi hendaknya siswa tersebut belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya tersebut,

b. Faktor psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yaitu :

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Menurut Gazali (dalam Slameto, 2003:56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat

Menurut Hilgard (dalam Slameto, 2003:57) minat adalah “interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa yang mempunyai minat akan hal yang sedang dipelajari akan cenderung mengulang-ulang pelajaran tersebut.

#### 4) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard (dalam Slameto, 2003:57) adalah: “the capacity to learn”. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut baru akan teralisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Teori tentang bakat juga dikemukakan oleh Sukardi (2003:106) bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

#### 5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi mencapai tujuan itu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab

berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

#### 6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

#### 7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

#### c. Faktor Kelelahan

Yang termasuk faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan Jasmani terlihat dengan kondisi tubuh yang lemah dan kurang bersemangat, sedangkan rohani dilihat dari kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

### 3. Faktor Eksternal

#### a. Faktor Keluarga

Yang termasuk faktor keluarga yaitu :

##### 1) Cara orang tua mendidik

Sutjipto Wirowidjojo (dalam Yanna, 2014:23) mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya

mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar dan hasil belajarnya.

## 2) Relasi antar Anggota keluarga

Relasi antar orang tua, saudara dan dengan anggota keluarga yang lain mempengaruhi belajar dan hasil belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras aataukah sikap yang acuh tak acuh.

## 3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan anak untuk belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder atau TV pada waktu belajar juga mengganggu belajar anak.

## 4) Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis menulis dll. Anak yang hidup dalam keluarga tidak mampu akan merasa minder dengan teman lainnya sehingga mengganggu belajar dan hasil belajar anak.

### 5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar sebaiknya jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah seperti menyapu lantai dan sebagainya.

### b. Faktor Sekolah

#### 1) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang menguasai bahan pelajaran, dsb. Guru yang mengajar menggunakan metode ceramah saja bisa menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja

#### 2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat minat dan perhatian siswa.

#### 3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi ( guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang

diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar sehingga siswa akan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

#### 4) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika diantara siswa mengalami perlakuan yang kurang baik dari teman-temannya, guru sebaiknya memberi pelayanan binaan dan penyuluhan agar dapat diterima ke dalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

#### 5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain. Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staff beserta siswa-siswanya. Seluruh staf yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberi pengaruh positif terhadap belajarnya.

#### 6) Alat pelajaran

Alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

#### 7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar sekolah.

#### 8) Keadaan gedung

Keadaan yang baik untuk belajar adalah gedung atau ruangan yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seperti meja, kursi, papan tulis, penerangan, luas ruangan yang tidak sempit dan letak gedung yang jauh dari pusat keramaian seperti pasar, jalan raya, dan sebagainya.

### c. Faktor Masyarakat

#### 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangannya pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi dan lain-lain, belajarnya akan terganggu.

## 2) Media masa

Yang termasuk media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain sebagainya. Media massa memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

## 3) Teman bergaul

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Teman bergaul yang tidak baik pasti mempengaruhi sifat buruk juga.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yaitu kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor internal dan faktor eksternal berperan penting pada hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas mengenai faktor internal dan faktor eksternal terutama pada bagian faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh siswa.

### **2.2.4 Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang**

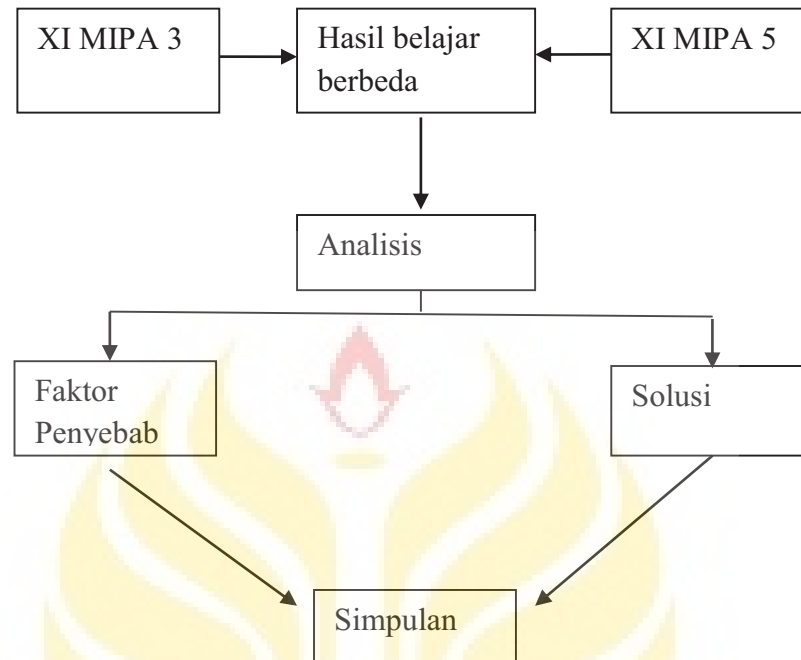
SMA Kesatrian 1 Semarang merupakan salah satu sekolah swasta di kota Semarang yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing. Mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang di berikan kepada seluruh siswa kelas X, XI, XII pada semua jurusan. Di SMA



tersebut mata pelajaran bahasa Jepang diampu oleh tiga pengajar. Masing-masing jenjang kelas diampu oleh satu pengajar. Pembelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 4x45 menit dalam seminggu pada setiap kelas. Bahan ajar yang digunakan adalah Buku Pelajaran Bahasa Jepang ‘SAKURA’ jilid 1, 2, dan 3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang adalah 75.



### 2.3 Kerangka Berpikir



Keberhasilan proses belajar dan mengajar selain diukur dari prosesnya, dapat juga diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar (Abdurrahman, 2003:37).

Mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Kesatrian 1 Semarang diberikan di seluruh siswa kelas X, XI, dan XII pada semua jurusan. Pelajaran bahasa Jepang di kelas XI diampu oleh satu pengajar. Pembelajaran bahasa Jepang dengan guru, media, materi, metode yang sama terdapat dua kelas yang mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Kelas tersebut adalah kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5. Rata-rata nilai pada ulangan harian kelas MIPA 3 sebesar 79,54 dan kelas MIPA 5 sebesar 67,67. Sedangkan pada ulangan tengah semester rata-rata

nilai kelas XI MIPA 3 sebesar 82,,30 dan kelas XI MIPA 5 sebesar 69,32. Perbedaan hasil belajar pada kedua tersebut akan dianalisis.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian mengenai faktor penyebab yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang siswa kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 5 di SMA Kesatrian 1 Semarang. Sehingga akan ditemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Kesatrian 1 Semarang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data (angket dan observasi) yang dijelaskan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik simpulan :

1. Faktor yang paling mempengaruhi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 :
  - a. Faktor internalnya yaitu motivasi belajar siswa yang lebih rajin ketika nilai menurun.. Faktor lainnya yang mempengaruhi perbedaan kedua kelas tersebut seperti intelegensi, bakat siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru ,minat siswa dalam mengulang materi, kesiapan siswa, dan kebiasaan belajar siswa kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 hasilnya tidak berbeda jauh.
  - b. Faktor eksternal yang paling mempengaruhi yaitu, metode mengajar yang digunakan oleh guru. Kondisi kelas yang gaduh, serta suasana kelas yang kurang nyaman juga mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar. Jadwal pelajaran bahasa Jepang yang terlalu siang juga menyebabkan siswa menjadi sudah tidak bersemangat dalam belajar. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa yang mendapatkan jadwal pelajaran pada jam terakhir lebih rendah dibanding kelas yang lain.
2. Solusi untuk mengatasi perbedaan hasil belajar bahasa Jepang kelas XI MIPA 3 dan kelas XI MIPA 5 SMA Kesatrian 1 Semarang antara lain,

siswa sebaiknya mempersiapkan materi yang akan dipelajari sehingga siswa akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, sering mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru, kemudian siswa harus lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan siswa sebaiknya belajar tidak hanya ketika ada ulangan saja. Bagi guru sebaiknya menggunakan metode yang lebih menarik untuk kelas yang mendapatkan jadwal pelajaran bahasa Jepang di siang hari agar siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Selain itu, guru sebaiknya memberikan tes kecil pada tiap pertemuan agar siswa mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Bagi sekolah sebaiknya memperhatikan fasilitas tiap kelas dan hal lain yang dapat menunjang hasil belajar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang merupakan hasil pokok dari pembahasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, guru, dan siswa sebaiknya bekerjasama dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Jika siswa mempunyai masalah harus mengkonsultasikan / menanyakan kepada guru maupun pihak sekolah

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya :
  - a. Menganalisis hasil belajar dari aspek afektif dan psikomotoriknya juga, karena dalam penelitian ini hanya membahas hasil belajar dari aspek kognitif saja.
  - b. Dalam penelitian tidak dibahas solusi secara detail. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan solusi yang lebih jelas dan rinci dengan cara menambah observasi dan menggunakan metode wawancara juga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Muftiqoh, Yanna Yolanda. 2015. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang di SMAN 4 Magelang dan MAN 1 Karet Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Nindyawati, Afrina. 2015. *Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Jepang yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Deduktif dan Induktif pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- 2013. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Analisis Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.